

UMUM			
Perseroan berkedudukan di Gresik didirikan dengan nama NV Pabrik Semen Gresik pada tahun 1953, pada tahun 1969, status Perseroan berubah menjadi perseroan terbatas dengan nama PT Semen Gresik (Persero). Perseroan telah melakukan penawaran umum saham pada tahun 1991 dan saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 8 Juli 1991.			
<b>Struktur Permodalan</b>			
Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang diterbitkan oleh Kantor Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom pada tanggal 30 Nopember 2008 susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :			
<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Jumlah Nominal (Rp. 100,- per saham)</b>	<b>(%)</b>
<b>Modal Dasar</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>2.000.000.000.000</b>	<b>-</b>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Negara Republik Indonesia	3.025.406.000	302.540.600.000	51,00
2. Blue Valley Holdings PTE LTD	1.476.948.480	147.694.848.000	24,90
3. Masyarakat	1.429.165.520	142.916.552.000	24,10
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>5.931.520.000</b>	<b>593.152.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>14.068.480.000</b>	<b>1.406.848.000.000</b>	<b>-</b>

**Pengawasan dan Pengurusan**  
Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Risalah RUPSLB Perseroan No. 91 tanggal 27 Juni 2008 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notaris di Jakarta yang bertalian dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 10 tanggal 7 Mei 2008 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notaris di Jakarta adalah sebagai berikut :

<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	: Deddy Aditya Sumanagara
Wakil Komisaris Utama	: Darjoto Setyawan
Komisaris Independen	: Achmad Jazidie
Komisaris Independen	: Arif Arryman
Komisaris Independen	: Marwoto Hadi Soesastro
Komisaris	: Setia Purwaka

Susunan anggota Direksi Perseroan berdasarkan Akta Risalah RUPST Perseroan No. 10 tanggal 7 Mei 2008 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notaris di Jakarta adalah sebagai berikut :

<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	: Dwi Soetjipto
Wakil Direktur Utama	: Heru D. Adhiningrat
Direktur	: Cholil Hasan
Direktur	: Suparni
Direktur	: Irwan Suarly
Direktur	: Suharto

#### Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan

Laporan Keuangan konsolidasian tidak diaudit untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008, Laporan Keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja dengan Laporan No. RPC-8271 tanggal 17 Maret 2008 serta Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2006 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Haryanto Sahari & Rekan dalam laporannya tanggal 29 Maret 2007 dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

	31 Desember		
	30 September 2008 (Un-Audited)	2007 (Audited)	2006 (Audited)
Aktiva lancar	6.239.193	5.267.912	4.153.263
Investasi pada perusahaan asosiasi	56.228	50.259	43.830
Aktiva tetap	3.237.535	3.101.866	3.162.919
Aktiva lain-lain	137.731	95.191	136.407
Kewajiban lancar	1.551.994	1.445.874	1.460.083
Kewajiban tidak lancar	483.995	349.766	455.160
Ekuitas	7.538.448	6.627.263	5.499.615
Jumlah aktiva	9.670.687	8.515.227	7.496.419
Pendapatan bersih	8.797.554	9.600.801	8.727.858
Laba kotor	3.792.722	4.000.657	3.327.512
Laba usaha	2.396.341	2.396.848	1.779.379
Laba bersih	1.798.897	1.775.408	1.295.520
Laba per saham dasar (dalam rupiah penuh)	303	299	218

#### KETERANGAN TENTANG PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN PEMBANGKIT LISTRIK

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan Perseroan pada tanggal 10 Desember 2007, Perseroan telah mengajukan persetujuan untuk Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan menggunakan batubara kalori rendah.

PLTU yang akan dibangun berlokasi di pabrik-pabrik semen yang dimiliki Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan dengan spesifikasi sebagai berikut :

NO.	LOKASI PABRIK YANG DISUPLY	SPEKIFIKASI	NILAI INVESTASI USD
1	Tuban	2 X 65 MW	170.667.671
2	Indarung	3 X 35 MW	146.077.758
3	Tonasa	1 X 35 MW	50.511.632
4	Pabrik Baru di Jawa	2 X 35 MW	109.576.974
5	Pabrik Baru di Sulawesi	2 X 35 MW	95.611.060

# KETERBUKAAN INFORMASI

Direksi dan Dewan Komisaris PT Semen Gresik (Persero) Tbk. ("Perseroan"), setelah melakukan penelitian secara seksama atas informasi-informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini, dengan ini menegaskan bahwa tidak ada fakta penting dan material lainnya yang berhubungan dengan transaksi yang belum diungkapkan yang menyebabkan informasi yang termuat dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar atau menyesatkan.



**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk.**

Berkedudukan di Gresik, Jawa Timur

**Bidang Usaha :**

Bergerak dalam bidang industri semen dan industri lainnya yang terkait

**Alamat Kantor Pusat**  
Gedung Utama Semen Gresik  
Jl. Veteran, Gresik 61122 - Indonesia  
Telp. (031) 3981732 Faks: (031) 3983209

**Kantor Perwakilan Jakarta**  
Graha Irama, Lt.11  
Jl. HR Rasuna Said, Kuningan - Jakarta 12950  
Telp. (021) 5261174-5 Faks: (021) 5261176

**Keterbukaan Infomasi ini memuat informasi mengenai rencana Perseroan untuk melaksanakan Perubahan Rencana Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 10 Desember 2007.**

Rencana Pembangunan PLTU telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Desember 2007 oleh karenanya perubahan Rencana Pembangunan PLTU hanya dapat dilakukan apabila Perseroan telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan melaksanakan keterbukaan informasi sesuai dengan persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dalam peraturan perundangan di bidang Pasar Modal di Indonesia.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan akan diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2009 di Jakarta. Apabila pemegang saham berhalangan untuk menghadiri RUPSLB tersebut, pemegang saham diminta mengisi Formulir Surat Kuasa terlampir dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini sesuai dengan petunjuk yang ada di dalamnya dan mengembalikannya kepada Direksi Perseroan selambat-lambatnya pada saat sebelum dilaksanakannya RUPSLB.

**Apabila anda mengalami kesulitan dalam memahami Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu mengambil keputusan sebaiknya berkonsultasi dengan penasihat investasi atau penasihat profesional lainnya.**

Informasi yang sama telah diumumkan melalui iklan pada harian Sinar Harapan pada tanggal 31 Desember 2008

Pada tanggal 10 Desember 2007 Perseroan telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan pembangunan pabrik semen baru baik di Pulau Jawa maupun Pulau Sulawesi dengan total investasi sebesar ± USD 670 Juta dan pembangunan 10 PLTU dengan total investasi sebesar ± USD 573 Juta sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Semen Gresik (Persero) Tbk yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notaris di Jakarta, akta No. 24 tanggal 10 Desember 2007 dengan keputusan sebagai berikut :

*Mempertimbangkan persaingan yang semakin ketat sangat diperlukan kelancaran operasional pabrik semen SGG secara efisien dan efektif baik bagi pabrik yang sudah ada maupun pabrik semen baru, rapat dapat menyetujui :*

*Pembangunan pembangkit listrik sebesar 410 MW dengan total investasi sebesar USD 573 Juta dengan mempertimbangkan kehandalan, peningkatan efisiensi serta ketentuan dan peraturan perundangan.*

*Rincian pembangunan pembangkit listrik di lokasi pabrik semen sebagai berikut :*

- Pabrik Tuban - Jawa Timur 2 X 65 MW*
- Pabrik Indarung - Sumatera Barat 3 X 35 MW*
- Pabrik Biringere Pangkep - Sulawesi Selatan 1 X 35 MW*
- Pabrik Baru di Pulau Jawa 2 X 35 MW*
- Pabrik Baru di Pulau Sulawesi 2 X 35 MW*

Namun demikian, bermula dengan terpuruknya pasar properti dan kredit di Amerika Serikat pada pertengahan tahun 2008 yang memukul kondisi pasar modal, keuangan dan ekonomi secara global, perubahan ekonomi sebagaimana dimaksud juga dirasakan oleh Indonesia, dengan akibat-akibat negatif yang dapat dilihat dari penurunan indikator ekonomi dan keuangan Indonesia, sebagai berikut :

- Penurunan pasar modal dan index bursa Indonesia sebesar ± 57% dari posisi IHSG tertinggi pada bulan Januari 2008 sebesar 2.800, menjadi sebesar 1.200 - 1.300 selama bulan Oktober - Nopember 2008 ini.
- Peningkatan suku bunga pinjaman baik Rupiah maupun Dollar yang disebabkan oleh keterbatasan dana likuid (*liquidity crunch*) pada pasar keuangan dikarenakan ketakutan para pemilik dana atas jatuhnya pasar global, yang menyebabkan mereka lebih memilih untuk memegang uang tunai dibandingkan dengan surat-surat berharga.
- Pemangkasan prediksi tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia selama 3 tahun kedepan sebagai akibat dari resesi ekonomi global. Menanggapi hal tersebut.

Perseroan memandang perlu untuk mengajukan permohonan persetujuan perubahan atas Rencana Pembangunan PLTU yang semula 10 PLTU akan dibangun sendiri oleh Perseroan menjadi 2 PLTU yang akan dibangun sendiri, sedangkan 8 PLTU lainnya akan dipasok oleh pihak lain.

Berikut ini rencana pembangunan PLTU yang telah diajukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan Perseroan pada tanggal 10 Desember 2007 dan perubahan rencana pembangunan PLTU yang diusulkan :

NO.	LOKASI PLTU YANG SEMULA DIRENCANAKAN UNTUK DIBANGUN	NILAI INVESTASI YANG TELAH DISETUJUI (USD JUTA)	TOTAL
			NILAI INVESTASI YANG DIUSULKAN (USD JUTA)
1	Tuban	2 X 65 MW	171
2	Indarung	3 X 35 MW	146
3	Tonasa	1 X 35 MW	50
4	Pabrik Baru di Jawa	2 X 35 MW	110
5	Pabrik Baru di Sulawesi	2 X 35 MW	96
<b>Total Nilai Investasi</b>			<b>573</b>
			<b>114</b>

Peningkatan nilai investasi (pada butir 5) karena adanya kenaikan harga pada peralatan utama dan perubahan lingkup proyek, yaitu yang semula akan dibangun PLTU 3x35MW (pada butir 3 & 5) menjadi PLTU 2x35MW.

**Latar Belakang, Alasan, dan Manfaat Perubahan Rencana Pembangunan PLTU**  
**Latar Belakang Rencana Perubahan Pembangunan PLTU**

Kondisi perekonomian global saat ini mengakibatkan depresiasi atas nilai tukar Rupiah sekitar Rp 11.000 per 1 USD selama kuartal terakhir 2008, dari yang sebelumnya berkisar sebesar Rp 9.000 pada tahun 2007. Sedangkan tingkat suku bunga yang semula diasumsikan lebih kurang 10% per tahun menjadi lebih kurang 13% per tahun.

Perseroan pada tanggal 10 Desember 2007 telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk melakukan pembangunan pabrik semen baru baik di pulau Jawa maupun di pulau Sulawesi dengan total investasi ± USD 670 Juta dan pembangunan 10 PLTU dengan total investasi ± USD 573 Juta maka Perseroan perlu melakukan evaluasi atas seluruh proyek-proyek yang telah direncanakan.

**Alasan Rencana Perubahan Pembangunan PLTU**

- Dalam kondisi krisis global saat ini dana yang dimiliki Perseroan lebih diutamakan untuk melakukan pengembangan dan investasi sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yaitu pembangunan pabrik semen baru baik di Pulau Jawa maupun di Pulau Sulawesi,
- Melakukan evaluasi atas rencana pembangunan PLTU dengan mempertimbangan :
  - Ketersediaan dan kehandalan pasokan daya listrik di setiap lokasi,
  - Waktu penyelesaian,
  - Ketersediaan dana, baik dari sisi Perseroan maupun pihak ketiga apabila keputusan adalah membeli dari pihak lain.

**Manfaat Perubahan Rencana Pembangunan PLTU**

Mengingat ketatnya likuiditas lembaga keuangan saat ini, maka dengan menurunkan nilai Investasi Pembangunan PLTU dari ± USD 573 Juta (lima ratus tujuh puluh tiga Juta Dollar Amerika Serikat) menjadi sebesar ± USD 114 Juta dapat mengoptimalkan penggunaan dana internal Perseroan.

Pelaksanaan pembangunan PLTU untuk pabrik baru di Sulawesi 2 X 35 MW akan tetap dilaksanakan untuk mendukung operasional pabrik baru di pulau Sulawesi mengingat ketersediaan pasokan listrik di wilayah tersebut diperkirakan tidak dapat memenuhi operasional pabrik baru yang saat ini sedang dalam tahapan pembangunannya.

#### Syarat-syarat Perubahan Rencana Pembangunan PLTU

- Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 Desember 2007 telah disetujui Rencana Pembangunan 10 PLTU, dengan demikian perubahan Rencana Pembangunan PLTU tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah Perseroan memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.
- Pembangunan 2 PLTU yang berlokasi di Pabrik Baru di pulau Sulawesi akan tetap dilaksanakan dengan syarat-syarat sebagai berikut :
  - Kapasitas PLTU Pabrik Baru di Sulawesi yang akan dibangun adalah sebesar 2 X 35. MW, Listrik yang dihasilkan untuk memasok kebutuhan operasional pabrik semen milik Perseroan yang berlokasi di Sulawesi.
  - Nilai Investasi pembangunan PLTU Pabrik Baru di Sulawesi sebesar ± USD 114 Juta sebelum IDC yang akan dibiayai dengan dana sendiri sekurang-kurangnya sebesar 30% dan sisanya dari lembaga pembiayaan, perbankan atau instrumen pinjaman lainnya.
  - Konstruksi PLTU Pabrik Baru di Sulawesi memerlukan waktu ± 27 bulan dan direncanakan dimulai pada tahun 2009, dengan demikian dapat mulai beroperasi pada tahun 2011, disesuaikan dengan jadwal penyelesaian pabrik baru di Sulawesi.
  - PLTU Pabrik Baru di Sulawesi akan menggunakan batubara sebagai bahan bakar.

#### PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN

Untuk menilai kelayakan dan kewajaran perubahan Rencana Pembangunan PLTU dari pembangunan PLTU 10 unit (total kapasitas 410MW) dengan nilai investasi sebesar ± USD 573 Juta menjadi pembangunan PLTU 2 unit (total kapasitas 70MW) dengan nilai investasi sebesar ± USD 114 Juta Perseroan telah menunjuk PT Mediaindo Citra Kirana, selaku penilai independen yang melakukan penilaian atas kelayakan dan kewajaran perubahan Rencana Pembangunan PLTU.

Pihak independen tersebut di atas menyatakan tidak ada hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

#### Pendapat Penilai Independen

Berdasarkan Laporan No. C.034.08 tertanggal 26 Desember 2008, perihal Pendapat Kewajaran atas Perubahan Rencana Pembangunan Pembangkit Listrik, PT Mediaindo Citra Kirana berpendapat bahwa perubahan Rencana Pembangunan PLTU yang akan dilaksanakan oleh Perseroan adalah wajar bagi Perseroan.

#### DAMPAK RENCANA PERUBAHAN PEMBANGUNAN PLTU TERHADAP KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya dan setelah mempertimbangkan laporan dan pendapat dari pihak independen yang ditunjuk, maka perubahan rencana pembangunan PLTU yang diusulkan akan memberikan dampak keuangan sebagai berikut :

- Investasi pada rencana pembangunan PLTU yang tidak dilaksanakan senilai USD 459 Juta atau senilai Rp 4,3 Triliun dengan memperhitungkan nilai tukar sebesar Rp 9.378 per 1 (satu) USD yang merupakan nilai tukar per 30 September 2008. Penurunan investasi tersebut akan memberikan fleksibilitas bagi Perseroan dalam melakukan pengelolaan *cash flow* pada kondisi likuiditas yang ketat.
- Pendanaan dari arus kas operasional (modal sendiri) untuk investasi pembelian barang modal dalam rangka rencana pembangunan PLTU akan turun sekurang-kurangnya sebesar 30% (tiga puluh persen) demikian juga sumber dana eksternal akan turun ± 70% (tujuh puluh persen) dari penurunan perubahan rencana investasi pembangunan PLTU yang tidak dilaksanakan.

#### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan untuk memutuskan perubahan Rencana Pembangunan PLTU harus dihadiri oleh pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 14 Januari 2009 pada Pk. 16.00 WIB atau wakilnya dengan surat kuasa, yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Keputusan RUPSLB Perseroan atas perubahan Rencana Pembangunan PLTU, sesuai dengan anggaran dasar Perseroan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (Satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat, kecuali apabila dalam anggaran dasar ini ditentukan lain.

Jika perubahan Rencana Pembangunan PLTU tidak memperoleh persetujuan dari RUPSLB, maka rencana tersebut baru dapat diajukan kembali 12 (dua belas) bulan setelah pelaksanaan RUPSLB.

#### INFORMASI TAMBAHAN

Untuk Informasi lebih lanjut mengenai hal tersebut diatas dapat menghubungi Perseroan pada jam-jam kerja dengan alamat :

#### PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk.

Kantor Pusat  
Gedung Utama Semen Gresik  
Jl. Veteran, Gresik, 61122  
Telp. (031) 3981732, Faks: (031) 3983209

Kantor Perwakilan Jakarta  
Graha Irama, Lt.11  
Jl. HR Rasuna Said, Kuningan - Jakarta 12950  
Telp. (021) 5261174-5 Faks: (021) 5261176

Up. Sekretaris Perusahaan